

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEPUASAN UMKM SANTRI DARUSSALAM PUTRI 2 TERHADAP MENU MAKANAN DAN PELAYANAN WARUNG MAKAN KEMBAR AYU

Annisa Dwijayanti¹, Sutantri², Iva Khiril Mala³

annisadwyy114@gmail.com¹, tantrialavano@gmail.com², ivamala180496@gmail.com³

Universitas Islam Tribakti Lirboyo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan santri terhadap warung makan di lingkungan pesantren. Melalui pendekatan kuantitatif, data diperoleh melalui survei dan wawancara dengan santri Darussalam putri 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti menu makanan, kebersihan, pelayanan, harga, dan suasana rumah makan memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat kepuasan santri. Temuan ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang preferensi dan harapan santri terhadap warung makan, memberi peluang bagi peningkatan kualitas layanan dan pengelolaan rumah makan di pesantren. Studi ini memberikan kontribusi penting dalam konteks peningkatan kualitas hidup santri dan pengembangan bisnis warung makan di lingkungan pesantren, apalagi dalam meningkatkan UMKM dan perekonomian.

Kata kunci: warung makan, santri Darussalam Putri, pengaruh, kepuasan, UMKM

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Di antara berbagai bentuk UMKM, warung makan menjadi salah satu yang paling mendominasi. Warung makan UMKM tidak hanya menyediakan makanan yang lezat dan bergizi, tetapi juga menciptakan lapangan kerja lokal, mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, dan mencerminkan keberagaman budaya kuliner Indonesia. Melalui inovasi, keuletan, dan dedikasi pemilikinya, warung makan UMKM menjadi jembatan penting antara tradisi kuliner dan pasar modern. Dalam konteks globalisasi, UMKM warung makan juga memiliki peluang untuk mengembangkan bisnis mereka melalui pemasaran online, menjadikan mereka kontributor yang tak tergantikan dalam menggambarkan kekayaan kuliner dan warisan budaya Indonesia. Dalam tulisan ini, akan dijelaskan lebih lanjut tentang peran vital UMKM warung makan dalam mendukung ekonomi lokal, mempertahankan kearifan lokal, dan memenuhi kebutuhan konsumen dengan rasa dan kualitas terbaik. Karena UMKM merujuk kepada bisnis yang memiliki skala kecil atau menengah, baik dari segi pendapatan, jumlah karyawan, maupun aset. Penjelasan tentang UMKM melibatkan beberapa poin penting:

1. Skala Usaha:

- a. Mikro: Usaha dengan aset hingga Rp 50 juta dan pendapatan tahunan hingga Rp 300 juta.
- b. Kecil: Usaha dengan aset di atas Rp 50 juta hingga Rp 500 juta dan pendapatan tahunan di atas Rp 300 juta hingga Rp 2,5 miliar.
- c. Menengah: Usaha dengan aset di atas Rp 500 juta hingga Rp 10 miliar dan pendapatan tahunan di atas Rp 2,5 miliar hingga Rp 50 miliar.

2. Peran Ekonomi

UMKM memainkan peran penting dalam perekonomian suatu negara dengan menciptakan lapangan pekerjaan. Mereka juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional dengan meningkatkan pendapatan dan konsumsi masyarakat.

3. Inovasi dan Kreativitas.

UMKM sering kali menjadi pusat inovasi dan kreativitas, menciptakan produk dan layanan baru serta memasuki pasar yang baru.

4. Tantangan

UMKM sering menghadapi tantangan seperti akses terbatas ke modal, kurangnya pengetahuan manajemen, dan akses terbatas ke pasar global.

5. Dukungan Pemerintah

Banyak negara memberikan dukungan khusus kepada UMKM melalui kebijakan fiskal, pelatihan, dan bantuan modal guna membantu pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis mereka.

UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam membangun ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, memberikan peluang kepada banyak orang untuk menciptakan usaha sendiri dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan pilar penting pembangunan ekonomi Indonesia terus didorong agar dapat naik kelas, sehingga bisa memberikan kontribusi lebih besar bagi perekonomian, dan menyerap tenaga kerja lebih banyak. Sektor UMKM memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61%, atau senilai dengan Rp9.580 triliun, bahkan kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja mencapai sebesar 97% dari total tenaga kerja. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, Indonesia memiliki 65,5 juta UMKM yang jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Dikota Kediri sendiri dari data Dinas Koperasi, selama tahun 2022 hingga 2023 ini, UMKM di Kota Kediri tumbuh 21 persen. Total ada lebih dari 8000 usaha menengah kecil mikro yang bermunculan.

KAJIAN TEORI

a. Peraturan yang membahas tentang UMKM di Indonesia

Di Indonesia, terdapat beberapa peraturan dan kebijakan yang mengatur sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, peraturan dan kebijakan ini dapat berubah seiring waktu dan pembaruan hukum. Hingga pengetahuan saya yang terakhir pada bulan September 2021, beberapa peraturan yang relevan yang mengatur UMKM di Indonesia adalah:

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UU UMKM): Undang-Undang ini memberikan dasar hukum dan definisi resmi mengenai UMKM di Indonesia. UU ini juga mengatur berbagai aspek terkait pengembangan UMKM, termasuk dukungan pemerintah dan perlindungan hukum bagi pelaku UMKM.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2014 tentang Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah: Peraturan ini membahas peran Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah dalam mengembangkan UMKM di Indonesia.
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Bimbingan dan Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah: Peraturan ini mengatur tentang upaya pemerintah dalam memberikan bimbingan dan pengembangan kepada pelaku UMKM.
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kelembagaan dan Pelatihan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah: Peraturan ini membahas tentang pelatihan dan pendampingan yang diberikan kepada pelaku UMKM.
5. Peraturan Bank Indonesia Nomor 18/10/PBI/2016 tentang UMKM: Peraturan ini

dikeluarkan oleh Bank Indonesia dan mengatur tentang klasifikasi UMKM serta memberikan pedoman bagi bank dalam memberikan dukungan finansial kepada UMKM.

6. Pastikan untuk memeriksa sumber-sumber resmi atau menghubungi pihak berwenang terkait untuk mendapatkan informasi terkini mengenai peraturan-peraturan terbaru yang mengatur UMKM di Indonesia

b. Kriteria UMKM

UMKM, singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, merupakan sektor penting dalam perekonomian suatu negara. Kriteria umum yang digunakan untuk mengklasifikasikan suatu usaha sebagai UMKM dapat bervariasi antar negara, tetapi beberapa kriteria umum termasuk:

1. Jumlah Karyawan: UMKM memiliki jumlah karyawan yang terbatas. Batasan jumlah karyawan ini bervariasi di berbagai negara, misalnya, kurang dari 10, 50, atau 250 karyawan tergantung pada regulasi negara masing-masing.
2. Omset/Turnover Tahunan: UMKM memiliki batasan omset tahunan yang terbatas. Batasan ini juga bervariasi dan dapat diukur dalam mata uang lokal negara tertentu.
3. Aset Bersih: Nilai aset bersih UMKM juga memiliki batasan tertentu, menunjukkan besarnya investasi yang dimiliki oleh usaha tersebut.
4. Jenis Usaha: UMKM biasanya melibatkan usaha kecil seperti produksi barang, jasa, atau perdagangan.
5. Independensi: UMKM seringkali bersifat independen dan tidak terlalu tergantung pada modal besar atau korporasi.

Harap dicatat bahwa kriteria-kriteria ini dapat berbeda di berbagai negara, dan pemerintah mungkin mengatur definisi UMKM sesuai dengan kebijakan ekonomi dan perkembangan ekonomi mereka.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan kuantitatif dalam memecahkan masalah dan menginterpretasikan dalam bentuk penyajian data. Metode kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan angka dan data numerik untuk mengumpulkan informasi, menganalisis fenomena, dan mengidentifikasi pola atau hubungan dalam suatu penelitian. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data kuantitatif yang bisa dihirung dengan rumus, yaitu data yang diperoleh dari data dokumentasi dan data pemberian koesioner atau angket kepada santri Darussalam putri 2 dan data lainya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, sumber yang digunakan merupakan sumber data sekunder dan data primer.

Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara survei langsung ke tempat warung makan kembar ayu dan memberikan kuesioner kepada santri Darussalam putri 2. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah seluruh santri Darussalam putri 2 dengan popilasi sebanyak 80 orang populasi dengan sampel sebanyak 50 orang, dimana teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan metode random sampling (sampel acak), yaitu Teknik pengambilan sampel yang setiap anggota populasinya memiliki kesempatan sama untuk menjadi anggota sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji validitas

Table 1

Variabel	r hitung	r tabel	keterangan
Menu makanan			
MM1	0,325	0,284	Valid
MM2	0,296	0,284	Valid
MM3	0,338	0,284	Valid
MM4	0,298	0,284	Valid
MM5	0,432	0,284	Valid
MM6	0,356	0,284	Valid
MM7	0,371	0,284	Valid
MM8	0,288	0,284	Valid
MM9	0,310	0,284	Valid
MM10	0,325	0,284	valid
Pelayanan			
P1	0,402	0,284	Valid
P2	0,368	0,284	Valid
P3	0,296	0,284	Valid
P4	0,292	0,284	Valid
P5	0,410	0,284	Valid
P6	0,418	0,284	Valid
P7	0,308	0,284	Valid
P8	0,322	0,284	Valid
Kepuasan Santri			
KS1	0,411	0,284	Valid
KS2	0,427	0,284	Valid
KS3	0,363	0,284	Valid
KS4	0,285	0,284	Valid
KS5	0,471	0,284	Valid
KS6	0,289	0,284	Valid

Berdasarkan pernyataan table di atas, dapat kita ketahui bahwa setiap pernyataan dalam instrument yang digunakan dinyatakan valid. Hal ini dapat kita ketahui dengan melihat setiap nilai r hitung > r table (0,284)

2. Uji reliabilitas

Table 2

Variable	Jumlah item	Crobach Alpha	keterangan
Menu makanan (X)	10	0,227	Realiabel
Pelayanan (Z)	8	0,625	Realiabel
Kepuasan (Y)	6	0,617	Realiabel

A. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Table 3 Kolmogorov-smirnov One-sample Kolmogorov-smirnov test

		Unstandardized residual
N		50
Normal Parameters	Mean	0000000
	Std. Deviation	300944724
Most Extreme Differences	Absolute	.089
	Positive	.085
	Negative	-.098
Kolmogorov-Smirnov Z		.834
Asymp. Sig. (2-tailed)		.490

Berdasarkan uji normalitas di atas, menjelaskan bahwa, hasil hasil pengujian normalitas dengan menggunakan metode kolmogorov-smirnov di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan residual yang berbentuk adalah (asympt. Sig.) 0,490 dari taraf nyata 5% sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Hipotesis

Table 4 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	6261.051	5085.452		1.231	.286		
ROA(X)	80.105	1046.549	.022	2.077	.043	.973	1.028

a. Dependent Variable: Harga Makanan

Dapat kita lihat bahwa setiap variable berpengaruh secara signifikan terhadap perkembangan UMKM. Hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung > r tabel (1,028). Cara melihat t tabel berdasarkan persamaan $df = n - k$ ($50 - 2$) = 48 dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$ maka dengan ini dinyatakan penelitian dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan antara menu makanan terhadap perkembangan UMKM pada Warung Makan Ayu dengan nilai t hitung ($2,077$) > t tabel (1,028) sehingga pada hipotesis ini dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Uji r Square

Table 5

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.826 ^a	.683	.524	1729.438	2.247

Berdasarkan output data pada table 3. Model summary diatas menunjukkan bahwa koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,524 jika diubah dalam bentuk persen, maka koefisien determinasi dapat diartikan bahwa pengaruh kepuasan samtri dalam memilih menu warung kembar ayu sebesar 52.4%

KESIMPULAN

Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam ekonomi Indonesia. UMKM menyumbang secara signifikan terhadap PDB negara, menciptakan lapangan pekerjaan, dan memperluas distribusi pendapatan. Mereka juga mendukung inklusi keuangan dengan memberikan akses keuangan kepada masyarakat yang lebih luas, serta mempromosikan keberlanjutan ekonomi lokal dengan mendukung produk-produk lokal. Dengan mendorong inovasi dan kreativitas, UMKM berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan pilar penting pembangunan ekonomi Indonesia terus didorong agar dapat naik kelas, sehingga bisa memberikan kontribusi lebih besar bagi perekonomian, dan menyerap tenaga kerja lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, T. (2017). Strategi Internasionalisasi UMKM. Makassar: CV Sah Media
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.